

ABSTRACT

This research explores the topic of inner child wounds and the reparenting journey in literature by focusing on Nora Seed, the protagonist of Matt Haig's 2020 book *The Midnight Library*. The narrative and dialogues from the primary source are analyzed using a psychoanalytic approach in this library research method. The results demonstrate that Nora's reparenting path—which parallels the stages of reclaiming, championing, and regenerating described in John Bradshaw's reparenting theory—leads her to self-compassion and self-healing. Bradshaw's (1990) theories, including Eric Berne's three Ps theory and the CONTAMINATE abbreviation theory, were also considered in the analysis. Nevertheless, Nora Seed's journey did not cover all of these sub-theories, and the portions that were left out had no significant impact on the reparenting process as a whole. This research highlights how fictional characters can represent the therapeutic processes of self-compassion and healing, which contributes to our understanding of inner child wounds and the reparenting journey in literary works. Through an analysis of Nora's experiences, this study sheds light on the intricacies of emotional healing and personal development, enhancing our comprehension of how psychological themes can be reflected in and addressed by literature. Furthermore, this study highlights how narrative can be used to examine and mend inner wounds from childhood, indicating how literary analysis can be useful in discussions about psychology and therapy. This analysis of Nora Seed's journey highlights the significance of these themes in both real-world and literary contexts, expanding our knowledge of reparenting processes.

Keywords: inner child, reparenting journey, mental health

INTISARI

Penelitian ini meneliti tentang perjalanan *reparenting* Nora Seed, protagonis dalam novel *The Midnight Library* karya Matt Haig (2020), dengan menyoroti isu luka batin masa kecil dan perjalanan *reparenting* dalam lingkup sastra. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan psikoanalitik untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari narasi dan dialog dalam novel *The Midnight Library* karya Matt Haig (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nora dapat mencapai *self-compassion* terhadap diri sendiri dan *self-healing* selama perjalanan *reparenting*-nya, dengan mengikuti tahapan yang dijelaskan dalam teori *reparenting journey* oleh John Bradshaw: *reclaiming*, *championing*, dan *regenerating*. Analisis dalam penelitian ini juga mempertimbangkan teori Bradshaw, seperti teori dari singkatan CONTAMINATE dan teori tiga P dari Eric Berne dalam Bradshaw. Namun, perjalanan Nora Seed tidak mencakup setiap aspek dari sub-teori ini, dan bagian yang tidak termasuk dalam penelitian ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap keseluruhan proses *reparenting journey*. Penelitian ini menambah pemahaman tentang luka batin masa kecil dan *reparenting journey* dalam karya sastra dengan menyoroti bagaimana karakter fiksi dapat menggambarkan proses terapeutik *self-compassion* terhadap diri sendiri dan *self-healing*. Dengan memeriksa pengalaman Nora, penelitian ini memberikan wawasan tentang kompleksitas pemulihan emosional dan pertumbuhan pribadi, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sastra dapat mencerminkan dan menangani tema-tema psikologis. Ditambah lagi, penelitian ini menekankan peran narasi dalam mengeksplorasi dan menyembuhkan luka batin masa kecil, menunjukkan potensi analisis sastra untuk berkontribusi pada diskusi psikologis dan terapeutik. Penelitian tentang perjalanan Nora Seed ini memperluas pemahaman tentang proses *reparenting*, menekankan pentingnya tema-tema ini dalam sastra maupun kehidupan nyata.

Kata Kunci: luka batin masa kecil, perjalanan pola asuh ulang, dan kesehatan mental.